

Administrasi Keuangan Bagi Umkm Desa Duren Kecamatan Bandungan Ungaran

**¹⁾ Y. Sutomo, ²⁾ Praditya Dewi Arumsari, ³⁾ Nanik Qosidah
⁴⁾ Aniqotunnafiah, ⁵⁾ Bambang Widjanarko**

STIE AKA Semarang

ABSTRACT

Community service activities that have been carried out by STIE AKA Semarang in collaboration with Duren Village, Bandungan Ungaran District with the target of village government officials are in the form of lectures with visual media. The results of community service lectures revealed that Duren Village still had minimal knowledge about village fund allocation.

Keywords: *village funds, visual media, village government*

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh STIE AKA Semarang yang bekerja sama dengan Desa Duren Kecamatan Bandungan Ungaran dengan sasaran perangkat pemerintahan desa adalah bentuk ceramah dengan media visual. Hasil ceramah pengabdian pada masyarakat mengungkapkan bahwa Desa Duren masih memiliki pengetahuan yang minim tentang pengalokasian dana desa.

Kata Kunci : dana desa, media visual, pemerintahan desa

PENDAHULUAN

Prinsip otonomi daerah menggunakan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam arti daerah diberikan kewenangan mengurus dan mengatur semua urusan pemerintahan di luar yang menjadi urusan pemerintah yang ditetapkan dalam undang-undang. Proses desentralisasi yang telah memberikan penyadaran tentang pentingnya kemandirian daerah yang bertumpu pada pemberdayaan potensi lokal.

Landasan dasar alokasi dana daerah (ADD) ini yaitu Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, Peraturan 2 Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 140/286/SJ Tanggal 17 Tahun 2006 Perihal Pelaksanaan Alokasi Dana Desa dan Surat Edaran Menteri Nomor 140/1784/2006 Tanggal 3 Oktober 2006 Perihal atas Tanggapan Pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD).

Permasalahan dalam pelaksanaan alokasi dana desa di Desa Duren Kecamatan Bandungan Ungaran: kualitas sumber daya aparatur yang dimiliki desa pada umumnya masih rendah. Maksud pemberian ADD sebenarnya adalah sebagai bantuan stimulan atau dana

perangsang untuk mendorong dalam membiayai program pemerintahan desa yang ditunjang dengan partisipasi swadaya gotong royong masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Bentuk pengabdian pada masyarakat yg dilakukan oleh dosen STIE AKA Semarang dalam rangka meningkatkan wawasan mengenai akuntansi dana Desa Duren Kecamatan Bandungan Ungaran bentuk ceramah dengan media visual. Dengan metode kombinasi antara ceramah dan media visual diharapkan daya ingat pendengar terhadap materi yang baru menjadi meningkat.

Melalui ceramah ini diharapkan dosen STIE AKA Semarang sebagai penyuluh dapat memberikan masukan sebagai tambahan informasi bagi masyarakat Desa Duren dalam menghadapi permasalahan mengenai akuntansi dana desa. Waktu pelaksanaan pengabdian pada Desa Duren Kecamatan Bandungan Ungaran berlangsung pada 1 hari, yaitu pada tanggal 26 Februari 2017.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh STIE AKA Semarang yang bekerja sama dengan pemerintah Desa Duren Kecamatan Bandungan Ungaran dengan sasaran perangkat desa adalah bentuk ceramah dengan media visual. Dengan bentuk kegiatan ini tentunya hasil kegiatan belum dapat langsung dilihat. Karena ceramah ini lebih bersifat memberikan informasi kepada peserta. Membutuhkan waktu untuk melihat keefektifan ceramah tentang manajemen keuangan pribadi yang baik.

Untuk sementara keberhasilan kegiatan dapat dicerminkan dari antusias peserta dalam menyimak dan menanggapi ceramah tersebut. Hasil ceramah pengabdian kepada masyarakat mengungkapkan bahwa Desa Duren masih memiliki pengetahuan yang minim tentang pengalokasian dana desa. Diharapkan dengan adanya ceramah ini, peserta lebih terbuka wawasannya sehingga dapat mengatur dana desa.

SIMPULAN

Mendasarkan pada hasil ceramah yang menunjukkan bahwa pengabdian pada masyarakat dengan materi “Pengalokasian Dana Desa” cukup diterima oleh Desa Duren. Di samping

materi dari alokasi dana desa, untuk masa-masa yang datang perlu dipikirkan materi dan metode yang tepat dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa (C.3). Jakarta.

Kementrian Dalam Negeri. 2007. Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa. Jakarta, Menteri Dalam Negeri.

Sahdan, Grosir, dkk. 2004. Buku Saku Pedoman Alokasi Dana Desa. Yogyakarta: FPPD.

Sumaryadi, I Nyoman. 2005. Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: Citra Utama.

LAMPIRAN

Foto Dokumentasi

